

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, H. S. (2017). *Paradigma Profetik Islam : Epistemologi, Etos, dan Model*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Arifin, S. (2014). Dimensi Profetisme Pengembangan Ilmu Sosial dalam Islam Perspektif Kuntowijoyo. *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*, 4(2), 487–507. <https://doi.org/10.1038/132817a0>
- Arum, K. (2018). Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Sosial Profetik (Analisis Terhadap Pemikiran Kuntowijoyo) The Development of Prophetic-Social Based Islamic Education (Analysis towards The Kuntowijoyo Thought). *Millah: Jurnal Studi Islam*, 17(2), 177–196. <https://doi.org/10.20885/millah.vol17.iss2.art2>
- Atmazaki. (2007). *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Berger, A. A. (2004). Semiotic Analysis. In *Media Analysis Techniques* (pp. 3–42). Sage Publications, Inc. https://uk.sagepub.com/sites/default/files/upm-binaries/5171_Berger_Final_Pages_Chapter_1.pdf
- Black, A. (2006). *The History of Political Thought: From the Prophet to the Present*, terjemahan Abdullah Ali, *Pemikiran Politik Islam: Dari Masa Nabi hingga Masa Kini*. Serambi.
- Bould, M., Butler, A. M., Roberts, A., & Vint, S. (2011). *The Routledge Companion to Science Fiction (Routledge Literature Companions)*. Routledge.
- Chandler, D. (2005). Semiotics for Beginners. In *Retrieved March* (Vol. 2, Issue 1969). Routledge. <https://doi.org/10.1519/JSC.0b013e3181e7ff75>

Chandler, D. (2007). *The Basics Semiotics*. Routledge.

https://www.academia.edu/18120174/Semiotics_the_Basics_Second_Edition

Delledalle, G. (2000). *Charles S. Peirce's Philosophy of Signs: Essays in Comparative Semiotic*. Bloomington dan Indianapolis: Indiana University Press.

Eagleton, T. (2015). *Literary Theory An Intrduction*. Mandel: Blackwell Publishing.

Efendi, A. (2012). Realitas Profetik dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy. *LITERA*, 11(1), 72–82.

Effendi, D., Rafli, Z., & Lustyantie, N. (2018). Dakwah Values Reviewed from Social Society Communities Which Have Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika by Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra: A Genetic Structuralism Study. *Humanus*, 17(1), 97–108. <https://doi.org/10.24036/humanus.v17i1.8972>

Emzir. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Depok: Rajawali Pers.

Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.

Engineer, A. A. (2006). *Islam and Liberation Theology. Terjemahan Agung Prihantoro, Islam dan Teologi Pembebasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Faridoni, S. (2013). Budaya Profetik Puisi Taufik Ismail. *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 11(2), 173–190. <https://doi.org/10.24090/ibda.v11i2.77>

Faruk. (2012). *Metode Penelitian Sastra: Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ferdiansyah. (2017). Nilai Profetik Dan Pendidikan Islam Humanistik Dalam Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Dan Ranggaalmahendra: Kajian Semiotik Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra Indonesia Di Sma. *Kajian*

Linguistik Dan Sastra, 2(1), 49. <https://doi.org/10.23917/cls.v2i1.5352>

Fikri, A. (2016). Konseptualisasi dan Internalisasi Nilai Profetik: Upaya Membangun Demokrasi Inklusif bagi Kaum Difabel di Indonesia. *Inklusi*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.14421/ijds.030107>

Fuadi, H. (2016). Aktualisasi Nilai-nilai Profetik Kuntowijoyo di dalam Pendidikan (Studi Kasus di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen). *Tajdida: Jurnal Pemikiran Dan Gerakan Muhammadiyah*, 14(2), 18–30. <http://journals.ums.ac.id/index.php/tajdida/article/view/5273>

Hadi, A. W. M. (2004). *Hermeneutika, Estetika, dan Religiusitas: Esai-esai Sastra Sufistik dan Seni Rupa*. Yogyakarta: Penerbit Matahari.

Hanafi, H. (2005). *Bongkar Tafsir: Liberalisasi, Revolusi, Hermeneutik*. Yogyakarta: Prismsophie.

Hasanah, M. (2018). Karakteristik Sturktural-Semiotik Puisi-puisi D. Zawawi Imron. *LITERA*, 12(2), 269–285.

Hasriyati. (2016). Analisis Fakta Cerita dalam Novel Sayang Tanah Ibu Cinta Kita Karya Ismail Maimun. *Jurnal Bastra*, 1(2), 8.

Hermansyah. (2014). Konsepsi Pemikiran Ekonomi Profetik. *El-Hikam*, VII(2), 215–240.

https://www.academia.edu/27598353/KONSEPSI_PEMIKIRAN_EKONOMI_PROFETIK

Hidayatullah, S. (2015). *Nilai Religius Profetik dalam Novel Di Bawah Lindungan Ka'bah Karya HAMKA (Kajian Semiotik)*. Universitas Muhammadiyah Prof. DR.

HAMKA.

Hilmy, M. (2012). *Islam Profetik : Substansiasi Nilai-nilai Agama dalam Ruang Publik*.

Yogyakarta: Kanisius.

Husada, M., Nuruddin, & Lustyantie, N. (2017). Aktualisasi Diri pada Tokoh Utama dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari (Suatu Penelitian Psikoanalisis Sastra). *BAHTERA*, 16(2), 15–34. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/>

Imron, D. Z. (2005). Ruh Estetika Sastra Kuntowijoyo. *Ibda*, 3(2), 1–11.

<https://adoc.tips/ruh-estetika-sastra-kuntowijoyo-d-zawawi-imron-.html>

Ismawati, E. (2013). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.

Isno. (2013). Analisis nilai-nilai profetik bagi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam (Studi atas pemikiran Kuntowijoyo). *Urwatul Wustqa*, 2(1), 84–100.

<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/wutsqa/article/view/987>

Jabrohim. (2014). *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Khan, A. W. (2002). *Membebaskan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Istawa.

Khozin. (2004). *Refleksi Keberagaman dari Kepekaan Teologis Menuju Kepekaan Sosial*. Malang: UMM Press.

Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Yrama Widya.

Kuiper, K. (2012). *Prose: Literary Terms and Concepts*. Britannica Educational Publishing in Association with Rosen Educational Services.

Kuntowijoyo. (2001). *Muslim Tanpa Masjid*. Bandung: Mizan.

Kuntowijoyo. (2002). *Selamat Tinggal Mitos Selamat Datang Realitas: Esai-esai*

Budaya dan Politik. Bandung: Mizan.

Kuntowijoyo. (2007). *Islam sebagai Ilmu Epistemologi, Metodologi, dan Etika*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kuntowijoyo. (2013). *Maklumat Sastra Profetik: Kaidah Etika dan Struktur Sastra*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Kuntowijoyo. (2017). *Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Luneto, B. (2014). Pendidikan Karakter Berbasis IQ, EQ, SQ. *Jurnal Irfani*, 10(1), 131–144. <https://media.neliti.com/media/publications/29305-ID-pendidikan-karakter-berbasis-iq-eq-sq.pdf>

Lustyantie, N. (2016). *Simbol-simbol Dongeng Prancis*. Depok: Banana.

Lustyantie, N. (2012). Pendekatan Semiotika Model Roland Barthes dalam Karya Sastra Prancis. *Makalah Disampaikan Pada Seminar Nasional FIB UI*, 1–15. <http://pps.unj.ac.id/publikasi/dosen/ninuk.lustyantie/16.pdf>

Lustyantie, N. (2017). Peranan Bahasa Indonesia dalam Karya Sastra Terjemahan. *Makalah Disampaikan Pada Seminar Nasional Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo*, 1–9. <http://pps.unj.ac.id/publikasi/dosen/ninuk.lustyantie/07.pdf>

Mahayana, M. S. (2005). *Sembilan Jawaban Sastra Indonesia*. Jakarta: Bening Publishing.

Maran, R. R. (2000). *Manusia dan Kebudayaan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Masduki, M. (2011). Prophetic Education: Recognising the Idea of Kuntowijoyo's

Prophetic Social Science. *Madania*, 1(1), 49–75. ejournal.uin-suska.ac.id

Maskur. (2012). *Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo (Telaah atas Relasi Humanisasi, Liberasi, dan Transendensi)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Masrifatin, Y. (2012). Konsep Pendidikan Profetik sebagai Pilar Humanisasi. *Lentera*, 1(1), 165–174. <https://www.rics.org/south-asia/upholding-professional-standards/standards-of-conduct/ethics/>

Merrel, F. (2005). *Charles Sanders Peirce's Concept of The Sign. Dalam The Routledge Companion to Semiotics and Linguistics Ed. Paul Cobley*. Routledge.

Miftahulloh. (2017). *Pendidikan Profetik Perspektif Moh. Roqib dan Implikasinya dalam Rekonstruksi Pendidikan Islam Integratif* [Institut Agama Islam Negeri Purwokerto].

http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2996/1/MIFTAHULLOH_PENDIDIKAN_PROFETIK_PERSPEKTIF_MOH._ROQIB_DAN_IMPLEMENTASINYA_DALAM_REKONSTRUKSI_PENDIDIKAN_ISLAM_INTEGRATIF.pdf

Milhorn, T. (2006). *Writing Genre Fiction: A Guide to The Craft*. Florida: Universal Publisher.

Mirawati. (2015). Tinjauan Terhadap Problematika Pembelajaran Sastra Indonesia pada Pendidikan Formal. *Aksara*, 16(1), 52–62. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara/article/view/12164/8990>

Ningsih, W. (2018). Nilai-Nilai Edukasi Islam dalam Novel “Pudarnya Pesona Cleopatra” (Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills). *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(2), 47. <https://doi.org/10.30651/lf.v2i2.1610>

- Novakovich, J. (2003). *Berguru kepada Sastrawan Dunia: Buku Wajib Menulis Fiksi*. Bandung: Kaifa.
- Nur, M. (2014). Dari Humanistik ke Profetik. *Asy-Syir'ah Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 48(1), 131–160.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, R. D. (2012). Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Pemaknaan Sastra. *Humaniora*, 11(1), 76–84. <https://doi.org/10.22146/jh.v11i1.628>
- Ratna, N. K. (2011). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ricoeur, P. (2012). *Teori Interpretasi: Memahami Teks, Penafsiran, dan Metodologinya (Terjemahan Musnur Hery)*. IRCiSoD.
- Rohman, S., & Emzir. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Roqib, M. (2014). Pendidikan Anak Kreatif Perspektif Profetik. *Tadrîs*, 9(1), 17–33.
- Roqib, M. (2016). *Filasafat Pendidikan Profetik*. Purwokerto: Pesma An-Najah Press.
- Rukiyah, S., Emzir, & Ridwan, S. (2017). Moral Value in Novel Laskar Pelangi and Padang Bulan by Andrea Hirata. *International Journal of Language Education and Culture Review*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/doi.org/10.21009/IJLECR.031.03>
- Sanidu. (2007). *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Penerbitan Sastra Asia Barat.

- Santosa, P. (2013). *Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra*. Bandung: Angkasa.
- Sehandi, Y. (2016). *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Semi, M. A. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Shofan, M. (2004). *Pendidikan Berparadigma Profetik: Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*. IRCiSoD.
- Siregar, K. I. (2018). Konsep Persaudaraan Sebagai Profetik Sunnah dalam Perspektif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNJ. *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, 14(2), 161–174. <https://doi.org/10.21009/jsq.014.2.05>
- Solihati, N., Hikmat, A., & Hidayatullah, S. (2016). *Teori Sastra*. Jakarta: Uhamka Press.
- Sriyanto. (2011). *Nilai-nilai Profetik dan Implikasinya bagi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Studi Pemikiran Kuntowijoyo)* [Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang]. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/1979>
- Stanton, R. (2007). *Teori Fiksi: An Introduction to Fiction*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Su'dadah. (2014). Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 143–162. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.557>
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Supriatin, Y. M. (2012). Cerpen “Sukri Membawa Pisau Belati” Karya Hamsad Rangkuti: Analisis Semiotik. *ATAVISME*, 15(1), 25–36. <https://doi.org/10.24257/atavisme.v15i1.45.25-36>
- Suyanto. (2017). Pengajaran Sastra Di Sekolah Menengah Potret Buram Nasib Sastra

Kita. *Jurnal Online Unmuh Jember*, 2(2), 238–249.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Tarigan, H. G. (2011). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Tholkhah, I., & Barizi, A. (2004). *Membuka Jendela Pendidikan: Mengurai Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Turmuzi, A., Emzir, & Lustyantje, N. (2018). Moral Values in Oral Tradition Bekesah Puspakrama at the Sasak Community in the West Nusa Tenggara (A Structural and Semiotic Review). *Advances in Language and Literary Studies*, 9(3), 98. <https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.9n.3p.98>

Utami, R. P., Boeriswati, E., & Zuriyati. (2018). Hegemoni Patriarki Publik terhadap Tokoh Perempuan dalam Novel “Hanauzumi” Karya Junichi Watanabe. *Indonesian Language Education and Literature*, 4(1), 62–74. <https://doi.org/10.24235/ileal.v4i1.2571>

Wangsitalaja, A. (2002). *Kuntowijoyo Sastrawan Profetik*. Yogyakarta: Artikel Suara Muhammadiyah.

Wellek, R., & Warren, A. (2016). *Teori Kesusasteraan. Terjemahan Melani Budianta*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wicaksono, A., Haryati, N., & Sumartini. (2013). Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi sebagai Pilihan Bahan Ajar Sastra Indonesia di SMA. *Jurnal Sastra Indonesia*, 2(1), 1–10. [file:///C:/Users/Jalal Ahmad/Downloads/3990-Article Text-8153-1-10-20141024.pdf](file:///C:/Users/Jalal%20Ahmad/Downloads/3990-Article%20Text-8153-1-10-20141024.pdf)

Wiyatmi. (2011). *Kritik Sastra*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wulananda, R., Saryono, D., & Suwignyo, H. (2016). Estetika Profetik Novel Muhammad: Lelaki Penggenggam Hujan Karya Tasaro G. K. sebagai Sumber Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan*, 1(7), 1350–1363.

Yandianto. (2003). *Apresiasi Karya Sastra dan Pujangga Indonesia*. Bandung: CV M25.

Zaimar, O. K. S. (2011). *Menelusuri Makna Ziarah*. Bandung: Sinar Baru.

Zaimar, O. K. S. (2014). *Semiotika dalam Analisis Karya Sastra*. Depok: Komodo Books.

Zamil, M., & Zuriyati. (2018). The Inner Conflicts of Female Characters in the Novel *Ayat-ayat Cinta 2* By Habiburrahman El Shirazy (Literary Psychoanalytic Approach). *International Journal of Language Education and Culture Review*, 4(1), 1–21.

Zuriyati. (2015). Sastra Islami Kontemporer Najîb al-Kilânî dalam Memahami Manusia. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 5(2), 326. <https://doi.org/10.15642/islamica.2011.5.2.326-338>

